



HARYANTO

Amanah Baru, Siap Kawal Pemberdayaan Wilayah



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Menjadi wakil rakyat di DPRD Kota Yogyakarta merupakan amanah baru bagi Haryanto. Warga Kricak Tegalrejo ini pun telah mendedikasikan dirinya dalam mengawal isu-isu terkait pemberdayaan wilayah.

Isu pemberdayaan memang menjadi topik yang ia prioritaskan seiring aktivitas sosial yang digelutkannya. Tak heran, saat ini Haryanto merupakan Ketua RW 13 Bangunrejo sekaligus Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kricak. Konsistensinya dalam memperjuangkan aspirasi wilayah juga membuatnya didapuk menjadi Ketua Asosiasi LMPK Kota Yogya hingga 2028 mendatang. "Program wilayah yang diajukan ke pemerintah kan kadang nyantol, kadang tidak. Ini yang perlu dikawal. Jadi lebih fokus pada urusan pemberdayaan," ungkap politikus PDI Perjuangan ini.

Pria berusia 56 tahun ini mencontohkan, anggaran di tiap kelurahan saat ini berbeda-beda. Di Kelurahan Kricak misalnya, alokasi anggaran mencapai Rp 1,1 miliar baik untuk kegiatan fisik maupun nonfisik.

Dari segi kuantitas seperti terlihat cukup akan tetapi jika dikomparasikan dengan kebutuhan pembangunan di wilayah ternyata masih jauh dari cukup. Akhirnya, tidak sedikit kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat yang belum bisa terwadahi. Di luar itu bahkan ada kegiatan yang tidak bisa didanai melalui dana kelurahan.



KR-Ardhi Walidan

Haryanto menyebut, adanya program pelimpahan wewenang ke wilayah satu sisi menjadi peluang bagi pemberdayaan. Akan tetapi jika tidak disokong dukungan dari pemerintah yang memadai maka harapan wilayah untuk semakin berkembang tentu akan sulit terwujud.

"Pada kondisi ini biasanya masing-masing kampung yang ada di wilayah saling berembug untuk menentukan skala prioritas. Setelah itu pendanaan harus dicarikan bersama. Kadang kalau tidak dikawal itu bisa hilang atau tidak cair. Makanya bagaimana sekarang itu untuk masyarakat. Kami akan coba kawal itu," paparnya.

Sementara dari aspek infrastruktur bagi wilayah, menurut Ketua Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Kota Yogya ini, masih perlu mendapatkan pengawalan. Palsalnya buah dari pembangunan harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara merata di wilayah. Jangan sampai pembangunan hanya fokus di kawasan tertentu sedangkan wilayah lain yang perlu diberdayakan justru terabaikan.

Oleh karena itu, amanah selama lima tahun ke depan akan ia jalankan dengan penuh tanggung jawab. Tentunya dengan membangun semangat kolektif kolegial bersama seluruh anggota dewan serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan mitra kerja eksekutif di pemerintahan.

"Lembaga dewan dan pemerintah merupakan satu kesatuan dalam menyelenggarakan pembangunan. Tidak bisa berjalan sendiri, harus bersama. Usulan program atau anggaran yang diajukan pemerintah namun tidak mencerminkan kepentingan masyarakat maka bisa kami tolak," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005